

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang berjudul “Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre Kabupaten Labuhan Batu Utara” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program unggulan Tahfizh di SMP Tahfizh Azhar Centre berdasarkan implementasinya program sudah terjadwal, memiliki program murojaah, memiliki target hafalan, memiliki standart output dan input untuk para santri dan memiliki kriteria khusus guru/ustazah yang menjadi pembimbing tahfizh.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizhh Azhar Centre ada beberapa langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutupan. Metode yang digunakan dalam program Unggulan tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre salah satunya Metode murajaah yaitu metode dengan cara mengulang kembali ayat-ayat yang akan dihafalkan, pengulangan dapat sepuluh kali atau lebih sampai santri hafal di luar kepala, selain metode tersebut ada juga metode talaqqi adalah metode setoran dimana ustad/ustazah membimbing secara langsung dengan cara mendengarkan hafalan baru santri hafalkan. Metode jami’ paling sering digunakan pada saat tahsin, dan waktu tahsin yang paling lapang adalah pada saat awal santri baru di SMP Tahfizh Azhar Center, sima’ (saling mendengarkan bacaan) Metode saling mendengarkan bacaan atau sima’an digunakan ketika memuraja’ah hafalan lama atau mentashih bacaan kepada teman sebelum maju untuk disetorkan kepada musyrif. Metode musyafahah (setoran hafalan) Metode musyafahah ini yang digunakan oleh semua musyrif untuk menerima setoran hafalan anak didik. Metode kitabah Metode ini digunakan pada masa awal ketika santri baru, yaitu guna untuk mentor santri tentang cara menghafal. Evaluasi Pembelajaran Dalam mengevaluasi pembelajaran pada kegiatan terjadwal. Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur’an, maka diperlukan evaluasi.
3. Program Tahfizh Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Centre didukung oleh fasilitas yang memadai, pertama yaitu ruang kelas dan kamar yang cukup untuk belajar para santri, pondok menghafal dan masjid yang sudah m¹¹⁰ digunakan para santri sebelum menyetorkan hafalannya pada gurunya, ketiga tersedianya kitab Al-Qur’an yang memadai baik santri membawa sendiri untuk digunakan ketika belajar dikamar ataupun bisa menggunakan Al-Qur’an yang disediakan di masjid yang berasal dari wakaf dari pondok untuk para santri, yang keempat ada multimedia berupa sound dan Televi: ‘ ‘ ‘ untuk Melihat dan menyimak video murotal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang dihasilkan melalui penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu menjadi catatan terkait dengan Program Tahfizh Al-Qur’an di SMP Tahfizh Azhar Center antara lain:

Kegiatan Tahfizh al-Qur'an selayaknya dilaksanakan dalam cakupan yang lebih luas, bukan hanya di SMP Tahfizh Azhar Center, tapi juga dilaksanakan di pendidikan informal maupun non formal bahkan di masyarakat. Untuk itu diperlukan penanganan yang lebih baik lagi untuk perkembangan dan kemajuan program Tahfizh. Oleh sebab itu, semua pihak diharapkan ikut andil dalam meningkatkan Prestasi santri kedepannya. Peran SMP Tahfizh Azhar Center sangat penting dalam memberikan pemahaman, pengarahan, dan pembinaan terhadap para santri. Oleh karena itu, SMP Tahfizh Azhar Center harus berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan peranannya guna mewujudkan program yang baik dan juga hasil yang memuaskan.

Karena penelitian ini hanya fokus pada kegiatan program Tahfizh al-Qur'an, maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas secara lebih komprehensif terkait dengan kegiatan program Tahfizh al-Qur'an secara umum.



FAKULTAS ILMU KEHUMANIAHAN
SUMATERA UTARA MEDAN